

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi dan menguji Pengaruh Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan dan *Debt Covenat* terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pada penelitian ini digunakan *software Eviews* versi 9 untuk mendapatkan hasil uji yang dilakukan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil ini menjelaskan bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan mekanisme bonus merupakan beban perusahaan terhadap *incentive* kepada pengelola usaha yang dapat mengurangi laba usaha sehingga pelaksanaan *transfer pricing* tidak lagi dibutuhkan karena kondisi laba usaha sudah menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2019), (Novira et al., 2020), (Prananda & Triyanto, 2020), (Hertanto et al., 2023), (Sari & Djohar, 2022), dan (Fauziah & Saebani, 2018).
2. Hasil ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *transfer pricing*. Hal ini berarti bahwa Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka keputusan manajer untuk melakukan *transfer pricing* akan menurun, manajer akan lebih berhati-hati dalam melakukan keputusan *transfer pricing* untuk mempertahankan kredibilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Sejati & Triyanto, 2021), (Choirunnisa et al., 2022), (Kusumasari et al., 2018), (Suprianto & Pratiwi, 2017), dan (Wahyudi & Fitriah, 2021).

3. Hasil ini menjelaskan bahwa *debt covenant* tidak berpengaruh *transfer pricing*. Hal ini berarti *debt covenant* merupakan perjanjian hutang yang dimana perusahaan akan dibebankan dengan beban bunga yang bertambah maka laba perusahaan juga akan menurun sehingga keputusan manajer dalam menggunakan kebijakan transfer pricing tidak lagi dibutuhkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadni & Zuhriyah, 2021), (D. B. Ginting et al., 2020), (Sujana et al., 2022), dan (Amanah & Suyono, 2020).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menghadapi beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di website resmi Bursa Efek Indonesia karena ada batasan 5 tahun dalam pencarian data.
2. Sampel yang didapatkan pada penelitian ini hanya 15 perusahaan dari 193 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dan sedikitnya populasi yang memenuhi sampel penelitian dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran untuk memperbaiki hasil penelitian diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang transfer pricing diharapkan dapat menambah variabel selain yang digunakan dalam penelitian seperti profitabilitas, kepemilikan asing, *effective tax rate* dan variabel lain yang berkaitan dengan *transfer pricing*. peneliti selanjutnya juga dapat memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih *up to date* serta diharapkan dapat mengubah sampel selain perusahaan manufaktur. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar transaksi *transfer pricing* yang terdapat selain dari perusahaan manufaktur.

2. Bagi perusahaan manufaktur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dalam mendapatkan kepercayaan investor. Diharapkan perusahaan manufaktur dapat berhati-hati dalam melakukan keputusan *transfer pricing*.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi, informasi dan pertimbangan bagi investor untuk lebih bijaksana dan berhati-hati dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi